



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7163-7173

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Dampak Objek Wisata Rohani Terhadap Pendapatan UMKM Di Buntu Burake

Judika Greis Pauang^{1✉}, Jemi Pabisangan Tahirs², Elisabet Pali³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: gracegege439@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Dampak Objek Wisata Rohani Terhadap Pendapatan UMKM di Buntu Burake. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linear Sederhana dan diolah menggunakan SPSS 21. Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Rohani Buntu Burake, dengan jumlah 35 populasi dan sampel 35 responden. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Hasil perhitungan dengan uji t pada variabel wisata rohani nilai thitung adalah sebesar 3,218 sedangkan ttabel sebesar 1,692. Berdasarkan hasil uji t nilai thitung > ttabel = 3,218 > 1,692. Kesimpulan dari penelitian ini adalah objek Wisata Rohani berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Buntu Burake.

Kata Kunci: *Dampak Objek Wisata Rohani, Pendapatan (UMKM).*

Abstract

The aim of this research is to analyze the impact of spiritual tourism objects on MSME income in Buntu Burake. The data collection procedures in this research are observation and questionnaires. The type of research used is quantitative research using the Simple Linear Regression method and processed using SPSS 21. This research was conducted at the Buntu Burake Spiritual Tourism Object, with a population of 35 and a sample of 35 respondents. The technique that researchers used in sampling was saturated sampling. The results of calculations using the t test on the spiritual tourism variable, the t value is 3.218 while the t table is 1.692. Based on the results of the t test, the value of $t_{count} > t_{table} = 3.218 > 1.692$. The conclusion of this research is that spiritual tourism objects have a positive effect on MSME income in Buntu Burake.

Keywords: *Impact of Spiritual Tourism Objects, Income (UMKM)*.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja, (Siti, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan peningkatan ekonomi Indonesia adalah pariwisata, objek wisata rohani salah satu segmennya yang telah berkembang dalam meningkatkan perekonomian lokal di banyak daerah.

Wisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dari satu tempat ke tempat lain yang berada di luar lingkungan sehari-harinya, untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau kegiatan lainnya yang tidak berlangsung lebih dari satu tahun secara terus menerus. Perjalanan ini dilakukan dengan tujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, bertukar pengalaman, mencari hiburan, menambah pengetahuan, atau menjalin hubungan sosial.

Objek wisata Rohani di Kabupaten Tana Toraja yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara yaitu objek wisata Buntu Burake. Patung ini sangat istimewa karena dibangun di ketinggian 40 meter, disebuah bukit yang menghadap ke Kota Makale dan menjadi salah satu patung yesus tertinggi di dunia. Tidak hanya disuguhkan dengan Patung Tuhan Yesus, tetapi juga terdapat Patung Bunda Maria dan juga jembatan kaca. Dengan panjang sekitar 100 meter dari ketinggian puncak bukit Buntu Burake pada 1.700 mdpl, pengunjung bisa memacu adrenalin sambil menikmati keindahan alam Tana Toraja. Tak heran jika ketika mengunjungi tempat ini wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan yang indah. Hal ini juga yang membuat wisata Buntu Burake kerap dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai latar belakang agama yang ingin menikmati pemandangan

dan memikat ribuan pengunjung setiap tahunnya.

Kemudian yang menarik di sekitar Buntu Burake adalah bagaimana keberadaan situs wisata rohani ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi ekonomi lokal, khususnya pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Wisatawan yang berkunjung tidak hanya berpartisipasi dalam aktivitas ibadah, tetapi juga mengonsumsi berbagai produk dan layanan, yang ditawarkan oleh UMKM lokal.

Ini mencakup segala sesuatu mulai dari akomodasi, transportasi, makanan dan minuman, hingga souvenir dan kerajinan tangan lokal. Peningkatan jumlah pengunjung yang terlibat dalam wisata rohani potensial membawa dampak positif terhadap pendapatan UMKM tersebut. Oleh karena itu, dengan kondisi tersebut kawasan Wisata Buntu Burake semakin dipacu untuk meningkatkan kualitas kawasan dengan pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata.

Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat serta kepuasan wisatawan saat berkunjung akan membuat mereka merasa ingin kembali berkunjung ke objek wisata ini. Peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan, secara tidak langsung akan menimbulkan dampak terhadap ekonomi masyarakat. Maka dari itu pemerintah Tana Toraja perlu terus berupaya mengembangkan wisatanya.

Namun, walaupun potensi ini terlihat jelas, belum banyak peneliti yang menggali secara mendalam mengenai dampak sebenarnya dari pariwisata rohani buntu burake terhadap pendapatan UMKM.

Menurut Lutfiadi (2019) dalam skripsinya yang berjudul *Pengelolaan Wisata Religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat* yaitu menyatakan bahwasanya adanya wisata religi memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata religi dapat menyerap tenaga kerja disekitar tempat wisata religi tersebut, mengembangkan usaha para pelaku UMKM, dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pengaruh kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat. Sebagai sumber penerimaan pendapatan, pariwisata tidak terlepas dari pengaruh jumlah kunjungan wisatawan.

Majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan

penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara. Semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung maka akan memberi dampak yang positif bagi Daerah Tujuan Wisata terutama sebagai sumber pendapatan daerah dan sumber pendapatan masyarakat. Wisatawan menurut Soekadijo, sebelum Perang Dunia II lalu lintas wisata antar Negara itu sudah begitu padat, sehingga untuk keperluan hubungan antar Negara dirasakan perlu adanya pengertian yang sama secara internasional tentang wisatawan.

Pariwisata mendorong munculnya berbagai macam bisnis di lokasi wisata seperti UMKM yang berada di sekitar lokasi tersebut. Kegiatan ini menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di sekitar lokasi wisata. Usaha tersebut membantu wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama di lokasi wisata maupun sesudahnya, menyediakan transportasi, makanan dan minuman, tempat menginap, souvenir/oleh-oleh dan lain sebagainya.. Pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Semakin tingginya kunjungan wisata, berarti semakin bertambahnya lapangan pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Dari proses tersebut mengakibatkan bertambahnya lapangan kerja ini, berarti akan menaikkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Rohani Buntu Burake dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan angka, pengumpulan data, dan penampilan serta hasilnya (Arikunto, 2013). Data diperoleh dari lapangan dan studi pustaka. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) yang tersebar di Objek Wisata Rohani Buntu Burake di Kabupaten Tana Toraja. Pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan langsung dilapangan dan Kuesioner dengan memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian yaitu minimum skor 1 dan dan maksimum 4,. sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2016).

Tabel 1. Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu – Ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : *Sugiyono (2016)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Menggunakan pengujian validitas untuk menentukan tingkat kemampuan alat ukur untuk menghitung peristiwa atau gejala yang akan diukur. Item pernyataan atau indikator dianggap valid jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} dengan nilai positif. Jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} dengan nilainya positif, indikator akan diakui valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka r_{tabel} sama dengan 0,1966 dengan nilai pada $(df) = n-2 = 100-2 = 98$. Butir soal harus dimusnahkan dan tidak dapat dimanfaatkan untuk penelitian jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil uji validitas secara keseluruhan :

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Wisata Rohani	X.1	0,446	0,334	Valid
	X.2	0,882	0,334	Valid
	X.3	0,683	0,334	Valid
	X.4	0,848	0,334	Valid
	X.5	0,464	0,334	Valid
	X.6	0,469	0,334	Valid
	X.7	0,814	0,334	Valid
	X.8	0,433	0,334	Valid
	X.9	0,492	0,334	Valid
	X.10	0,832	0,334	Valid
	X.11	0,854	0,334	Valid
	X.12	0,827	0,334	Valid
	X.13	0,478	0,334	Valid
	X.14	0,759	0,334	Valid
	X.15	0,552	0,334	Valid

ndapatan UMKM(Y)	Y.1	0,694	0,334	Valid
	Y.2	0,497	0,334	Valid
	Y.3	0,673	0,334	Valid
	Y.4	0,595	0,334	Valid
	Y.5	0,603	0,334	Valid
	Y.6	0,497	0,334	Valid
	Y.7	0,710	0,334	Valid
	Y.8	0,677	0,334	Valid
	Y.9	0,480	0,334	Valid
	Y.10	0,624	0,334	Valid
	Y.12	0,480	0,334	Valid
	Y.13	0,603	0,334	Valid
	Y.14	0,677	0,334	Valid
	Y.15	0,592	0,334	Valid
	Y.16	0,616	0,334	Valid
	Y.17	0,641	0,334	Valid
	Y.18	0,710	0,334	Valid
	Y.19	0,740	0,334	Valid

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali dengan responden yang sama. Uji reliabilitas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* suatu Variabel, apabila nilainya besar dari 0,60 maka dinyatakan reliable. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Objek Wisata rohani (X)	0,912	0.6	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	0,854	0.6	Reliabel

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.23559833
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.096
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.		
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
(Constant)		77.119	10.064		7.663	.000		
1Objek	Wisata	-.079	.162	-.085	-.488	.629	1.000	1.000
	Rohani							

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Uji Heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas apabila nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas sebaliknya apabila nilai signifikan > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	3.377	6.365		.531	.599
1	Objek Wisata Rohani	.047	.102	.080	.460	.649

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Uji Hipotesis

Uji Regresi Sederhana

Tabel 7 Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	10.176	14.915		.682	.500
1	Objek Wisata Rohani	.690	.214	.489	3.218	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : *Data diolah (SPSS,2024)*

Model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 10,176 + 0,690X + e$$

Uji Parsial (t)

Tabel 8 Uji Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	10.176	14.915		.682	.500
1	Objek Wisata Rohani	.690	.214	.489	3.218	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.216	1.01845

a. Predictors: (Constant), Objek Wisata Rohani

Sumber : *data diolah (SPSS,2024)*

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, koefisien regresi variabel wisata rohani sebesar 0.690 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa wisata rohani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kawasan wisata Buntu Burake.

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa wisata rohani memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Buntu Burake. Koefisien regresi sebesar 0.690 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pariwisata rohani akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0.690. Nilai signifikansi 0,003 memperkuat temuan ini, karena nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis 0,05, menandakan bahwa hasilnya tidak terjadi secara kebetulan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas wisata rohani di kawasan Buntu Burake secara langsung berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal melalui UMKM yang ada.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sry Suryoko (2018) mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap perkembangan UMKM di kawasan wisata Dieng sejalan dengan temuan dalam penelitian ini. Suryoko menemukan bahwa pengembangan objek wisata mampu meningkatkan pendapatan UMKM di sekitar kawasan wisata tersebut dan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk memulai usaha baru.

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa peningkatan wisata rohani di Buntu Burake dapat meningkatkan pendapatan UMKM lokal. Seperti yang dijelaskan oleh Suryoko, semakin berkembangnya pariwisata akan mendatangkan lebih banyak wisatawan dan uang yang dibelanjakan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan UMKM. Hasil ini memperkuat hipotesis bahwa investasi dan pengembangan di sektor pariwisata, khususnya wisata rohani, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa wisata rohani memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah tersebut. Hal ini didukung oleh analisis menggunakan metode Regresi Linear Sederhana yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara kunjungan ke objek wisata rohani dengan peningkatan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, pengembangan dan promosi lebih lanjut terhadap objek wisata rohani dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan pendapatan UMKM di Buntu Burake.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. G. , L. H. , & R. D. (2022). Manajemen Pariwisata Hutan Wisata Tinjomoyo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(3), 11–28.
- Amri, A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rikneka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024, Juni 1). *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) Perbulan (dalam rupiah)*. <http://www.bps.go.id>.
- Danil, M. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Al Muslim Biruen Aceh*.
- Diana dan Setiawati. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat.
- Ekasari, N., Nurhasanah, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Dalam Jurnal Sains Sosio Humaniora* (Vol. 2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hunziker W., dan K. K. (2013). *Grundriss der allgemeinen Fremdenverkehr*. 3.
- Institut, J. I., Islam, A., Sultan, N., & Gorontalo, A. (2021). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Analisis Dampak Covid 19 Pada Umkm Provinsi Gorontalo*. 10(2).

- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Lutfiadi. (2019). *Pengelolaan Wisata Religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Marsono Dkk. (2016). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, Dan Sosial Budaya*. Gajah Mada University Press.
- Marsono, F. P. P. I. Y. K. S. (2016). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi Lingkungan Dan Sosial Budaya*. UGM Press.
- Matasik, A. L., To'alla', V., Mantong, A., & Tangdialla, R. (2020). Analisis dampak pandemi covid-19 terhadap usaha kerajinan tenun Toraja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, X. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Spaasi Media.
- Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl. (2014). *Entrepreneurship (Edisi 4)*. Pearson Education.
- Pendit, I. N. S. (2018). *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana (ke-enam)*. PT Pradnya Paramita.
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018a). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng. *Dalam Diponegoro Journal Of Social And Politic* Tahun. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018b). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng. *Dalam DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC* Tahun. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Republik Indonesia (RI). *UU No. 20 tahun 2008 Tentang :Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. <https://peraturan.go.id/uu>. Diakses Sabtu,01 Juni 2024
- Sapta dan Landra. (2018). *Bisnis Pariwisata*. CV. Noah Aletheia.
- Siti, N. Q. (2021). *Analisis Pendapatan UMKM Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Analisis regresi dan uji hipotesis*. CAPS.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia.